

# LAPORAN PENELITIAN PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN

MENINGKATKAN KETRAMPILAN BERBICARA (SPEAKING) MAHASISWA DENGAN MENGGUNAKAN SELF-MADE VIDEO ON TOURISM PADA SEMESTER III PROGRAM DIPLOMA III BAHASA INGGRIS FKIP UNIVERSITAS BENGKULU

### Oleh:

Ketua: Zahrida, SS., M. Hum Anggota: Wisma Yunita, M. Pd

Dibiayai Oleh:

DANA DIPA FKIP UNIVERSITAS BENGKULU DENGAN NOMOR KONTRAK 2681/H30.3/PPKP/2011 TANGGAL 8 MEI 2011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS BENGKULU NOVEMBER 2011



## HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN

	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
1. Judul Penelitian	Meningkatkan Ketrampilan Berbicara
	(Speaking) Mahasiswa dengan Menggunakan
*	Self-Made Video on Tourism pada Semester
9 g ( 5	III Program Diploma III Bahasa Inggris FKIP
	Universitas Bengkulu
2. Ketua Penelitian	
a. Nama Lengkap dan Gelar	Zahrida, SS., M. Hum
b. Jenis Kelamin	Perempuan
c. Pangkat, Golongan, NIP/NIK	Penata Muda, IIIa. 197407012000032001
d. Program Studi/ Jurusan	Program D-III Bahasa Inggris/ Bahasa dan
e. Fakultas	Seni
f. Institut/ Universitas	KIP/Universitas Bengkulu
g. Alamat rumah	Perumnas Medan Baru Permai Rt.13 No. 78
Nomor Telepon/ HP	Kelurahan Kandang Limun Bengkulu
E-mail	+6211253466
	Zahrida@yahoo.com
3. Nama Anggota Peneliti	Wisma Yunita, M. Pd
4. Lama Penelitian	6 bulan/ dari bulan Juni sampai bulan
	November
5. Biaya yang diperlukan	
a. Sumber dari DIPA FKIP	Rp. 6.000.000
b. Sumber lain, sebutkan	Rp. –
Jumlah	Rp. 6.000.000

Mengetahui, Dekan FKIP UNIB

Prof. Dr. Safnil, MA., Ph. D NIP 19610121 198601 1 002 Bengkulu, 30 November 2011

Ketua Peneliti,

Thuw.

Zahrida, SS., M. Hum NIP 197407012000032001

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (classroom action research) yang berjudul Meningkatkan Ketrampilan Berbicara (Speaking) Mahasiswa dengan Menggunakan Self-Made Video on Tourism pada Semester III Program Diploma III Bahasa Inggris FKIP Universitas Bengkulu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah penggunaan self-made video on tourism dapat meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Subjek penelitian ini terdiri dari 19 mahasiswa yang terbagi menjadi 10 mahasiswa perempuan dan 9 mahasiswa laki-laki. Hasil penelitian ini secara umum menunjukkan bahwa penggunaan self-made video on tourism dapat meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa semester III program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Selain itu berdasarkan hasil wawancara, terbukti bahwa mahasiswa merasa senang belajar dengan menggunakan metode ini, menjadi lebih percaya diri dalam berbicara berbahasa Inggris dan mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak mengenai potensi dan objek wisata yang dimiliki oleh Provinsi Bengkulu.

### KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmad dan hidayahnya sehingga peneliti dapat meyelesaikan laporan penelitian tindakan kelas yang berjudul "Meningkatkan Ketrampilan Berbicara (Speaking) Mahasiswa dengan Menggunakan Self-Made Video on Tourism pada Semester III Program Diploma III Bahasa Inggris FKIP Universitas Bengkulu" dengan baik.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini, terutatam pada pihak pihak Fakultas KIP dan mahasiswa semester III program Diploma III Bahasa Inggris Universitas Bengkulu. Peneliti sepenuhnya sadar bahwa laporan penelitian ini mungkin masih memiliki kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang membangun diharapkan dari pembaca nantinya.

Peneliti juga berharap laporan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengajaran bahasa Inggris terutama pengajaran Speaking. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bengkulu, 30 November 2011

Peneliti



# DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Abstrak Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v vi
Daftar Lampiran	vii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah dan Pemecahannya	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Hasil Penelitian	3
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	4
B. Temuan Hasil Penelitian yang Relevan	6
C. Kerangka Pikir	7
BAB III: PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	8
B. Subjek Penelitian	8
C. Prosedur Penelitian	8
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	12
B. Pembahasan	15
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	19
B. Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	20



## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Teknik Membuat Video	5
Tabel 2: Nilai "Speaking" Mahasiswa Pada Siklus I	13
Tabel 3: Nilai "Speaking" Mahasiswa Pada Siklus II	15
Tabel 4: Nilai "Speaking" Mahasiswa Pada Siklus III	17

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Instrumen Penelitian	21
Lampiran 2: Format Penilaian Ketrampilan Berbicara Mahasiswa	22
Lampiran 3: Personalia Penelitian	23
Lampiran 4: SAP	24
Lampiran 5: CV Ketua dan Anggota Peneliti	26

### BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ketrampilan berbicara dalam bahasa Inggris merupakan salah satu ketampilan yang sangat penting untuk dikuasai oleh seorang pembelajar bahasa. Hal ini terbukti dengan adanya persepsi di masyarakat bahwa seseorang itu dianggap pintar berbahasa Inggris bila ia mampu berbicara dalam bahasa Inggris dengan lancar. Selain itu hal ini senada dengan Ur (1996) yang mengatakan diantara empat ketrampilan berbahasa, ketrampilan berbicara dianggap sebagai ketrampilan yang paling penting. Namun biasanya didalam kelas speaking sering terjadi partisipasi mahasiswa rendah dan mereka tidak mau berbicara karena takut membuat kesalahan, kekurangan kosakata untuk digunakan atau malu ditertawakan oleh temannya.

Hal inipun terjadi di kelas *Speaking II* mahasiswa semester II program D-III bahasa Inggris yang terdiri dari 19 orang pada semester genap tahun ajaran 2010/2011 ini yang mana peneliti adalah pengampu mata kuliah tersebut. Kemampuan berbicara mereka sangat rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil ujian *speaking* mereka yang sangat rendah pada saat ujian tengah semester yang peneliti lakukan tanggal 13 April 2011 kemarin. Diantara 19 orang mahasiswa tersebut, 47% mendapatkan nilai antara 60-69 atau setara nilai C, 21% mendapatkan nilai antara 70-79 atau setara nilai B dan hanya 21% yang mendapatkan nilai diatas 80 atau setara nilai A. Berdasarkan kondisi diatas, maka diperlukan strategi mengajar, metode atau media yang lebih baik dalam mengajar ketrampilan berbicara (*Speaking*).

Salah satu media yang dapat digunakan adalah media video. Video telah digunakan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas dalam waktu yang cukup lama. Thomas Edison adalah pembuat video yang pertama kali digunakan sebagai media pengajaran di dalam kelas pada tahun 1911 yang berjudul 'Minute Man' (Lever-Duffy, McDonald, and Mizeil:2003). Semenjak itu video seiring dengan perkembangan teknologi digunakan di dalam kelas untuk proses belajar dan mengajar.

Dalam konteks penelitian ini video tersebut bukanlah video yang telah jadi yang bisa di dapat dari internet tetapi video yang dibuat sendiri sehingga kemampuan berbicara mahasiswa memang benar-benar ditampilkan dan materi tersebut benar-benar asli (authentic) dan sesuai dengan keadaan di lingkungan mahasiswa itu sendiri yaitu di Provinsi Bengkulu yang memiliki banyak potensi wisata baik wisata sejarah (benteng Malborough dan Rumah Sukarno), alam (pantai panjang, kebun teh dan danau), kuliner (kue bay tat, lempuk dan terong ungu) dan wisata budaya (tabot dan dol). Potensi wisata ini dapat di manfaatkan sebagai bahan untuk mengajar ketrampilan berbicara (Speaking) mahasiswa dengan meminta mereka membuat video tersebut secara berkelompok (dua orang). Untuk membuat video yang baik maka tehnik membuat video yang baik akan disampaikan kepada mahasiswa terlebih dahulu pada awal perkuliahan nanti.

Teknik membuat video ini perlu diketahui oleh mahasiswa agar video yang mereka buat menjadi menarik dan dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan melalui video tersebut. Selain itu untuk suara video bila suara tidak terdengar jelas maka mahasiswa dapat menyulih suara untuk video itu dan mengeditnya. Format video dibuat dalam format MPEG (Motion Pictures Experts Group) agar hasilnya baik dan jelas.

### B. Rumusan Masalah dan Pemecahannya

Berdasarkan pendahuluan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah: "Sejauh mana self-made video on tourism dapat memperbaiki ketrampilan berbicara mahasiswa semester III program D-III bahasa Inggris Inggris Universitas Bengkulu?

### Pemecahannya

Rendahnya kemampuan berbicara mahasiswa program D-III bahasa Inggris yang kemungkinan besar disebabkan karena takut membuat kesalahan, kekurangan kosa kata, dan malu bila diperhatikan oleh teman sekelasnya. Hal ini dapat diperbaiki dengan cara menugaskan mahasiswa membuat video sendiri tentang objek pariwisata khususnya pariwisata di Bengkulu dengan



menggunakan handphone atau kamera digital yang bukan lagi barang langka dikalangan mahasiswa saat ini. Membuat video sendiri akan memotivasi mereka menampilkan yang terbaik dan menyiapkan diri dengan baik karena harus mempresentasikan videonya di depan kelas. Pemilihan tema pariwisata ini juga sangat tepat karena sejalan dengan misi program D-III bahasa Inggris yang lulusannya diharapkan salah satunya bekerja di dunia pariwisata dan perkantoran. Mahasiswa nantinya akan diberikan tugas membuat video secara berkelompok (dua orang) dan kemudian mempresentasikan video mereka di dalam kelas dan akan ditanya oleh temannya. Cara ini selain membuat mereka familiar dengan teknologi, menumbuhkan keakraban sesama mereka juga memaksa mereka harus mampu berbicara dalam bahasa Inggris ketika mempresentasikan video yang telah mereka buat.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penggunaan self-made video on tourism dapat meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa semester III program D-III bahasa Inggris Inggris Universitas Bengkulu.

### D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- a. dosen bahasa Inggris, terutama yang mengajar ketrampilan berbicara (speaking) sebagai informasi tentang efektifitas penggunaan self-made video on tourism dapat meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa.
- b. mahasiswa, agar dapat menggunakan cara ini sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan berbicara mereka.
- c. lembaga, yaitu peningkatan mutu lulusan D-III bahasa Inggris yang professional, memiliki kemampuan bahasa yang baik dan siap memasuki dunia kerja.

